

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

Natasya Sabella Anggraini^{a*}, Muhammad Anasrulloh^b

^a Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

^b Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 08-01-2025

Revised : 18-01-2025

Accepted : 23-01-2025

Keywords: Financial Literacy, Financial Management, Lifestyle

Kata Kunci: Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan

Corresponding Author:

Natasyabella87@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This research aims to quantitatively describe the influence of financial literacy and housewife lifestyle on family financial management, both partially and simultaneously. The population in this study were all housewives from RW 03 Bayanan, Wajak Lor Village, consisting of 5 RT with a sample of 103 respondents using a saturated sampling technique. Data collection in this research used a questionnaire, with a Likert scale. After that, instrument tests and classical assumption tests were carried out consisting of normality tests, linearity tests, multicollinearity tests and heteroscedasticity tests. The data analysis method uses multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination with the help of the SPSS Version 22 for Windows software program. The test results show that Financial Literacy and Lifestyle of Housewives influence Family Financial Management both partially and simultaneously. The results of this research can be used to provide recommendations for Village Government policy making to provide a forum for expanding knowledge about financial literacy to the community.

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud menggambarkan secara kuantitatif Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini yaitu Seluruh Ibu Rumah Tangga RW 03 Bayanan Desa Wajak Lor yang terdiri dari 5 RT dengan sampel sebanyak 103 responden dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dengan skala Likert. Setelah itu dilakukan uji instrument dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda,

uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan bantuan program software SPSS Versi 22 for windows. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk saran pengambilan kebijakan Pemerintahan Desa untuk dapat memberikan wadah untuk memperluas pengetahuan mengenai literasi keuangan kepada masyarakatnya.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan keluarga adalah aspek krusial dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi ibu rumah tangga yang berperan sebagai pengelola utama. Di era globalisasi, pengetahuan tentang literasi keuangan, yang mencakup anggaran, tabungan, investasi, dan utang, sangat diperlukan. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan di Indonesia adalah 65,43%, dengan inklusi keuangan 75,02%. Ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, terutama di wilayah pedesaan yang memiliki nilai lebih rendah dibandingkan perkotaan. Analisis berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa pegawai, pengusaha, dan ibu rumah tangga memiliki indeks literasi yang cukup tinggi, namun ibu rumah tangga sering menjadi korban penipuan investasi dan pinjaman online. Peran ibu dalam keluarga sangat penting, tidak hanya sebagai pengelola keuangan tetapi juga sebagai pendidik bagi anak-anak. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan literasi keuangan.

Gaya hidup juga mempengaruhi pengelolaan keuangan, di mana akses yang mudah terhadap informasi dan iklan dapat mengarah pada pembelian barang yang tidak diperlukan. Fenomena ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat, termasuk ibu rumah tangga, terpengaruh oleh promosi yang menarik, yang sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan dasar mereka. Di Desa Wajak Lor, ibu rumah tangga umumnya tidak bekerja di luar rumah, melainkan mengurus pekerjaan rumah dan aktivitas sehari-hari. Beberapa dari mereka menjalankan usaha kecil, seperti membuka toko atau warung makan. Namun, masyarakat menghadapi masalah keuangan, termasuk hutang. Banyak ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan keluarga, tetapi kurang memiliki pengetahuan yang memadai tentang keuangan.

Fenomena ini terlihat dari praktik meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik untuk usaha kecil maupun cicilan pembelian barang. Meningkatnya biaya hidup dan tekanan ekonomi membuat pemahaman tentang literasi keuangan dan gaya hidup menjadi penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan keluarga,

serta memberikan wawasan untuk merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif.

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menerapkan informasi serta keterampilan keuangan dalam pengelolaan uang. Menurut Lusardi dan Mitchell (2019), ini mencakup pemahaman tentang produk keuangan, penganggaran, menabung, dan investasi. OECD (2020) menekankan pentingnya akses, pemahaman, dan analisis informasi keuangan untuk pengambilan keputusan yang tepat, terutama di era digital. Atkinson dan Messy (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kompetensi yang mendukung keputusan keuangan yang bermanfaat. Hastings et al. (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi pada stabilitas ekonomi masyarakat, sehingga pendidikan literasi keuangan menjadi penting dalam kurikulum pendidikan. Salah satu elemen utama adalah kemampuan membuat dan mengikuti anggaran, yang membantu individu mengontrol pengeluaran dan menghindari utang berlebih. Pemahaman tentang investasi juga krusial untuk merencanakan masa depan keuangan. Di era informasi yang melimpah, literasi keuangan membantu individu memilah informasi yang relevan dan menghindari penipuan. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi lebih mampu mengelola utang dan memahami konsekuensinya. Pendidikan literasi keuangan perlu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat agar efektif meningkatkan kesejahteraan finansial.

Menurut Fernandes et al. (2020), literasi keuangan memiliki beberapa manfaat penting yang berpengaruh pada kesejahteraan individu dan masyarakat yaitu pengelolaan utang yang lebih baik, peningkatan perencanaan keuangan, dan kesejahteraan finansial. Adapun Indikator literasi keuangan menurut Annamaria Lusardi (2019) mencakup: pengetahuan dasar keuangan, kemampuan mengelola utang, penganggaran, pemahaman produk keuangan, kemampuan berinvestasi, perencanaan keuangan jangka panjang, kesadaran akan risiko keuangan, dan kesiapan menghadapi keadaan darurat.

Gaya hidup adalah pola perilaku, kebiasaan, dan pilihan individu yang mencerminkan cara mereka menjalani hidup sehari-hari. Aspek-aspek gaya hidup meliputi Pola Konsumsi, Aktivitas Harian, Interaksi Sosial, Pilihan Kesehatan, Nilai dan Sikap. Gaya hidup dipengaruhi oleh faktor budaya, lingkungan sosial, ekonomi, dan teknologi. Kasser (2019) menunjukkan bahwa gaya hidup berorientasi kebahagiaan berhubungan dengan nilai-nilai intrinsik. Di era digital, teknologi mengubah cara interaksi dan konsumsi informasi, yang dapat meningkatkan keterhubungan tetapi juga menyebabkan isolasi sosial (Rosenberg, 2020). Gaya hidup sehat penting untuk mencegah penyakit kronis (Sallis et al., 2020), sementara Putnam (2020) menyoroti dampak gaya hidup terhadap keterlibatan sosial dan solidaritas. Ketidaksetaraan sosial dapat mempengaruhi pilihan gaya hidup, dengan masyarakat tidak setara cenderung memiliki gaya hidup kurang sehat (Wilkinson & Pickett, 2019). Gaya hidup

konsumerisme mendominasi masyarakat modern, sering kali menghasilkan ketidakpuasan jangka panjang (Bauman, 2020). Giddens (2019) menyatakan bahwa individu di masyarakat postmodern memiliki lebih banyak kebebasan dalam memilih gaya hidup, disertai tanggung jawab untuk membuat keputusan bijak. Kesadaran akan keberlanjutan semakin penting, dengan individu berusaha mengadopsi gaya hidup ramah lingkungan (Schwartz, 2021). Literasi keuangan juga berperan dalam menentukan gaya hidup, membantu individu membuat keputusan finansial yang lebih baik (Lusardi et al., 2019). Akhirnya, gaya hidup mencerminkan identitas sosial dan budaya, dipengaruhi oleh norma-norma sosial (Holt, 2020).

Adapun factor factor yang dapat mempengaruhi Gaya Hidup seperti: Faktor social, ekonomi, budaya, psikologis, lingkungan, teknologi, pendidikan, dan kesehatan. Selain itu, untuk indicator dari gaya hidup Dalam Marketing Management (2018) oleh Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, beberapa indikator gaya hidup yang relevan untuk analisis perilaku konsumen meliputi: AIO, Pola Pembelian, Segmentasi Pasar, Kualitas Hidup, Pengaruh Sosial, Kesadaran Lingkungan, Keterlibatan Emosional, Frekuensi Interaksi Sosial, Pola Media dan Informasi, dan Inovasi dan adaptasi.

Pengelolaan keuangan keluarga adalah proses penting untuk memastikan kesejahteraan dan stabilitas finansial. Proses ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan sumber daya keuangan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mencapai tujuan jangka panjang. Menurut Suyanto (2020), pengelolaan keuangan keluarga tidak hanya mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga melibatkan strategi investasi dan tabungan. Rahardjo (2019) menekankan bahwa pengelolaan ini adalah sistem yang melibatkan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi, yang sangat penting untuk menghindari masalah keuangan di masa depan. Mardiasmo (2018) menambahkan bahwa pengelolaan yang efektif dan efisien dapat memaksimalkan sumber daya keluarga. Husnan (2016) mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai rangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian keuangan. Kotler dan Keller (2016) menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor eksternal dalam pengelolaan keuangan. Penganggaran, menurut Prasetyo (2021), adalah alat efektif untuk mengontrol pengeluaran dan memastikan pemenuhan pos anggaran. Santoso (2020) menekankan pentingnya pendidikan keuangan agar anggota keluarga dapat berkontribusi dalam pengelolaan keuangan. Siti (2022) menyatakan bahwa partisipasi aktif seluruh anggota keluarga dapat menciptakan kesadaran dan tanggung jawab. Tantangan dalam pengelolaan keuangan keluarga mencakup krisis ekonomi, kebiasaan konsumtif, dan kurangnya pengetahuan keuangan (Hendrawan, 2021). Oleh karena itu, evaluasi rutin dan penyesuaian strategi sangat penting. Secara keseluruhan, pengelolaan keuangan keluarga adalah proses kompleks yang memerlukan disiplin dari setiap anggota untuk mencapai kemandirian

finansial.

Menurut Siti (2022) dalam bukunya *Peran Anggota Keluarga dalam Pengelolaan Keuangan*, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan keluarga, termasuk tingkat pendidikan dan pengetahuan keuangan anggota keluarga, yang berkontribusi pada kemampuan mereka membuat keputusan finansial yang bijak. Pendapatan keluarga yang stabil juga menjadi kunci dalam memenuhi kebutuhan dan merencanakan masa depan. Kebiasaan konsumtif anggota keluarga dapat mengganggu rencana keuangan jika terlalu tinggi. Selain itu, nilai dan budaya keluarga, tanggung jawab yang diemban, serta kemampuan dalam perencanaan dan penganggaran memainkan peran penting. Perubahan hidup, seperti pernikahan atau kelahiran anak, serta akses terhadap teknologi, seperti aplikasi budgeting, juga mempengaruhi pengelolaan keuangan. Semua faktor ini saling berinteraksi dan berdampak signifikan terhadap cara keluarga mengelola keuangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Suyanto (2020) dalam bukunya *Manajemen Keuangan Keluarga*, terdapat beberapa indikator untuk menilai pengelolaan keuangan keluarga, yang meliputi pembuatan dan pelaksanaan anggaran, pencatatan keuangan, dan tingkat tabungan. Kemampuan keluarga menyusun anggaran yang realistis dan mengikuti rencana tersebut adalah indikator utama untuk mengontrol pengeluaran dan memenuhi kebutuhan. Pencatatan transaksi keuangan memungkinkan pemantauan arus kas dan identifikasi pola pengeluaran. Selain itu, pengelolaan utang yang baik, kemampuan berinvestasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang menunjukkan kesehatan finansial keluarga. Kesiapan menghadapi keadaan darurat dan tingkat kepuasan finansial anggota keluarga juga merupakan indikator penting, membantu keluarga mengevaluasi dan memperbaiki pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan penelitian terdahulu dan kajian teori, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Hipotesis 1 (H1) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Hipotesis 2 (H2) mengemukakan bahwa gaya hidup ibu rumah tangga juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Sementara itu, Hipotesis 3 (H3) menegaskan bahwa baik literasi keuangan maupun gaya hidup ibu rumah tangga secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional, Dimana Penelitian ini menghubungkan 2 Variabel atau Lebih. Penelitian ini dilakukan di Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung dan populasinya adalah Seluruh Ibu Rumah Tangga RW 03 Dusun Bayanan Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yang terdiri dari 5 RT. Total Ibu Rumah Tangga yang ada di

sebanyak 203 responden dengan sampel penelitian yang digunakan sebanyak 103 Responden. Peneliti berpedoman dari pendapat (Arikunto, 2020) yang menyatakan jika subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Teknik yang digunakan Non-Probability Sampling yaitu Accidental Sampling dimana mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dapat dijadikan sampel jika dirasa cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2018).

Teknik pengumpulan data menggunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2021) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Peneliti menggunakan jenis angket tertutup karena angket tertutup membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah tersedia, selain itu angket tertutup sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ada. Untuk menyamakan persepsi dalam menjawab kuesioner, maka peneliti menggunakan skala Likert.

Setelah diperoleh data dari lapangan maka dilakukan uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah semua uji terpenuhi baru ke analisis data yakni regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_nX_n \text{ (Sugiyono, 2021)}$$

Y merupakan variabel dependen yaitu Pengelolaan Keuangan Keluarga, variabel bebas terdiri dari Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga (X2). Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F, serta uji koefisien determinasi.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.178	2.671		.067	.947
	Lit Keuangan	.491	.095	.469	5.146	.000

Gaya Hidup	.490	.098	.455	4.996	.000
------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Peng. Keuangan

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 1 hasil uji regresi linier berganda didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.178 + 0.491X_1 + 0.490X_2 + e$$

Yang Berarti:

1. Nilai Konstanta Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0.178 yang menyatakan jika variable X1 dan X2 sama dengan nol yaitu Literasi Keuangan dan Gaya Hidup maka pengelolaan keuangan adalah sebesar 0.178.
2. Koefisien X1 sebesar 0.491 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable X1 (Literasi Keuangan) sebesar 1% maka pengelolaan keuangan meningkat sebesar 0.491 (49,1%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variable X1 (Literasi Keuangan) sebesar 1% maka pengelolaan keuangan menurun sebesar 0.491 (49,1%).
3. Koefisien X2 sebesar 0.490 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable X2 (Gaya Hidup) sebesar 1% maka pengelolaa keuangan meningkat sebesar 0.490 (49%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variable X2 (Gaya Hidup) sebesar 1% maka pengelolaan keuangan menurun sebesar 0.490 (49%).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji T

Untuk menjawab Hipotesis diperlukan Uji Hipotesis, salah satu nya Uji T yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen secara Individu. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yakni apabila nilai thitung > ttabel dan nilai sig < 0,05 maka ho ditolak dan ha diterima.

Setelah dilakukan analisis data, maka didapatkan nilai variable Literasi Keuangan memiliki nilai thitung > ttabel yaitu 5.146 > 1.983 dan nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti ada pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga (Y). Selanjutnya dapat diketahui bahwa pada variable Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga (X2) memiliki nilai thitung > ttabel yaitu 4.996 > 1.983 dan nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, Berarti ada Pengaruh Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga (Y).

Uji F

Uji F merupakan cara menjawab Hipotesis Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen secara bersama-sama atau serentak. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yakni apabila nilai Fhitung > Ftabel dan nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11407.368	2	5703.684	196.524	.000 ^b
	Residual	2902.283	100	29.023		
	Total	14309.650	102			

a. Dependent Variable: Peng. Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Lit. Keuangan

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Dari hasil Uji F (Simultan) menunjukkan bahwa nilai Signifikan Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga (Y) adalah $0.000 < 0.05$ dan Nilai F hitung sebesar $196.524 > F$ tabel 3.09. Ini Artinya Terdapat Pengaruh antara Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga (Y) secara Signifikan.

Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen yang dilihat dari nilai Adjusted R Square, Apabila nilai Adjusted R Square mendekati angka 1 berarti menggambarkan Pengaruh yang kuat antara Variabel Independen terhadap Variabel Dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.797	.793	5.387

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan pada kolom R Square sebesar 0.797 atau 79,7%. Artinya bahwa Pengelolaan

Keuangan Keluarga (Y) dapat dijelaskan oleh Variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga (X2) sebesar 79,7%. Sedangkan untuk sisanya sebesar 20,3% dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

Berdasarkan dari hasil Uji Parsial (Uji-t) pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Signifikan Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga (Y) adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai thitung sebesar $5.146 > t_{tabel} (1.983)$. Artinya terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga (Y). Jadi dapat diambil kesimpulan hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lia Putri Utami, Netti Natarida Marpaung yang meneliti tentang Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan Studi di PT. Mulia Boga Raya. Selain itu, Hasil Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Very Andrianingsih, Dessy Novitasari Laras Asih, dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. Hasil Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Tutik Siswanti dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Konsumsi terhadap pengelolaan keuangan keluarga Massa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat.

Pengaruh Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

Berdasarkan dari hasil Uji Parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa untuk nilai signifikan pengaruh Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai thitung sebesar $4.996 > t_{tabel} (1.983)$. Artinya terdapat juga pengaruh antara Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga (Y). Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Puspa Sefti Anggraini, Idham Cholid dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju (2022). Hasil penelitian ini menunjukkan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Setelah Hasil Penelitian diolah dan dianalisis, jadi dapat disimpulkan tentang pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. Berdasarkan Uji-t atau parsial masing masing variable Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Berdasarkan Uji F menunjukkan bahwa secara simultan Variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga.

Berdasarkan Kesimpulan diatas, Maka peneliti dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan variabel variabel lainnya seperti: pendidikan, pendapatan, pengaruh social budaya, dan factor factor lainnya yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan keluarga agar dapat menambah keakuratan penelitian. Karena dalam penelitian ini hanya meneliti bagaimana pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 107–124.
- Andrianingsih, V., & Laras Asih, D. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 121–127. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.7812>
- Anggraini, Puspa, S., & Cholid, I. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju*. 3(2), 178–187.
- Deccasari, D. D., Janan, S. S., & Marli, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie Malangkececwara). *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 343–360. <https://doi.org/10.53651/jdeb.v16i2.449>
- Fernandes, D., Lynch, J. G., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors. *Management Science*, 60(8), 1861–1883. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2013.1849>
- Hendrawan, D. (2021). *Tantangan dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Jakarta: Penerbit Keluarga.
- Herriot, B. (1984). Ecological Models of Health Behavior. *The Lamp*, 41(11), 33–35.
- Husnan, S. (2016). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Literasi, P., Dan, K., & Konsumsiterhadap, P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsiterhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 7(1), 44–61. <https://doi.org/10.35968/jbau.v7i1.972>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mardiasmo. (2018). *Akutansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mukhlisiah, R. (2023). Pengaruh Pendidikan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dosen Muda Di Jabodetabek. *Ijacc*, 4(1), 67–78. <https://doi.org/10.33050/ijacc.v4i1.2673>
- Ni Luh, P. K. D., Agus, W. S. G., & Ni Putu, Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- Novitasari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari. *Jurnal Economina*, 1(2), 386–406. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.70>
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10>
- Prita Ary Astini, K., Widiadnyana Pasek Jurusan, G. S., & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(03), 991–1002.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Rahardjo, T. (2019). *Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Siti, N. (2022). *Peran Anggota Keluarga dalam Pengelolaan Keuangan*. Surabaya: Penerbit Maju.
- Suyanto, A. (2020). *Manajemen Keuangan Keluarga*. Jakarta: XYZ
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Parameter*, 7(1), 98–108. <https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.191>